

## V. PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang sifat fisika tanah pada beberapa kelas lereng di perkebunan teh rakyat di Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Sifat fisika tanah berbeda pada kelima kelas lereng pada perkebunan teh rakyat seperti berat volume (BV), total ruang pori (TRP), Indeks stabilitas agregat, bahan organik (BO), permeabilitas dan tekstur tanah.
2. Nilai berat volume tanah termasuk rendah ( $0,34-0,62 \text{ g/cm}^3$ ), total ruang pori tanah tergolong tinggi (74,07-85,29 %), sedangkan indeks stabilitas agregat tanah tergolong sangat mantap (85,60-192,83 %) pada semua kelas lereng dan ke dua lapisan tanah (0-20 cm dan 20-40 cm). Kandungan bahan organik tanah cenderung meningkat dengan peningkatan kelas lereng (0-8% sampai 15-25%) kemudian menurun dengan meningkatnya kelas lereng sampai >45% pada kedua lapisan tanah (0-20 cm dan 20-40 cm). Bahan organik pada kedalaman 0-20 cm lebih tinggi dibandingkan 20-40 cm. Permeabilitas tanah tergolong agak rendah hingga agak cepat (1,57-9,71 cm/jam) pada lapisan 0-20 cm dan 20-40 cm. Tekstur tanah termasuk lempung berdebu, lempung berliat, liat, debu, lempung liat berdebu pada kedua lapisan tanah (0-20 cm dan 20-40 cm).
3. Jika dibandingkan dengan hutan sekunder dilokasi penelitian sifat fisika tanah pada perkebunan teh rakyat lebih baik, karena mempunyai nilai berat volume lebih rendah sedangkan total ruang pori tanah, bahan organik, permeabilitas, dan indeks stabilitas agregat tanah lebih tinggi.

### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan pada lima kelas lereng di perkebunan teh rakyat di Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok kondisi dari sifat fisika tanah rakyat tergolong baik. Hal ini harus tetap dipertahankan agar tanah pada perkebunan ini tidak terdegradasi dan ter erosi.